

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung antara *Environmental Management Accounting* (EMA) terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh *ESG Disclosure*. Penelitian ini menggunakan *Environmental Management Accounting* (EMA) sebagai variabel independen, kinerja perusahaan yang diukur dengan proksi *Return on Assets* (ROA) dan Tobin's Q sebagai variabel dependen, serta *ESG Disclosure* sebagai variabel mediasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan populasi penelitian perusahaan sektor energi di Asia Pasifik berdasarkan klasifikasi *Global Industry Classification Standard* (GICS) pada periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 49 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Data diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda, analisis jalur (*path analysis*), dan uji Sobel dengan program SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ESG Disclosure*. Selanjutnya, *ESG Disclosure* secara mandiri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, baik melalui proksi ROA maupun Tobin's Q. Namun demikian, penerapan EMA secara langsung tidak terbukti memengaruhi kinerja perusahaan. Uji statistik juga menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* tidak terbukti sebagai variabel intervening yang mampu memediasi pengaruh EMA terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Environmental Management Accounting*, *ESG Disclosure*, kinerja perusahaan, *Return on Assets*, Tobin's Q.